



## Jurnal Bina Desa

Volume 7 (1) (2025) 51-57  
p-ISSN 2715-6311 e-ISSN 2775-4375  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa>



# Penerapan Program Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) Sebagai Upaya Peningkatan Potensi Desa Lempuyang Menjadi Desa Olahraga Mandiri

**Khairul Mada Setiadi<sup>1</sup>✉, Ratna Ayu Puspitawati<sup>1</sup>, Assa Saesser Nurdiansyah<sup>1</sup>,  
Anugrah Rizki Pradana<sup>1</sup>, Ananda Ahnaf<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

[khairulmada20108@students.unnes.ac.id](mailto:khairulmada20108@students.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Desa Olahraga Lempuyang, yang mengalami transformasi menjadi desa olahraga sejak 2019, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi olahraga, terutama pencak silat. Program Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) yang dilaksanakan pada 20 Agustus 2023 bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelatih dan wasit, serta memperkenalkan standar peraturan terbaru. Evaluasi terhadap pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pengelolaan pertandingan, dengan hasil yang terukur dari penurunan diskualifikasi dan peningkatan kualitas kompetisi. LPSG Cup 1, yang dilaksanakan pada 26 Agustus 2023, berhasil memberikan platform kompetisi yang sportif dan efektif bagi atlet lokal, meskipun jumlah peserta masih terbatas pada kategori seni. Program ini diharapkan dapat berkembang lebih lanjut, menambah kategori perlombaan, dan menarik lebih banyak peserta di masa depan, untuk menguatkan posisi Desa Lempuyang sebagai pusat pengembangan pencak silat di Kabupaten Demak.

**Kata Kunci :** Pencak silat, olah raga, desa

**Abstract.** Lempuyang Sports Village, which has undergone a transformation into a sports village since 2019, faces challenges in optimizing its sports potential, especially pencak silat. The Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) program implemented on August 20, 2023 aims to improve the capacity of coaches and referees, as well as introduce the latest regulatory standards. Evaluation of the training showed significant improvements in understanding and management of matches, with measurable results from a decrease in disqualifications and an increase in the quality of competition. LPSG Cup 1, which was implemented on August 26, 2023, succeeded in providing a fair and effective competition platform for local athletes, although the number of participants was still limited to the arts category. This program is expected to develop further, add competition categories, and attract more participants in the future, to strengthen Lempuyang Village's position as a center for pencak silat development in Demak Regency.

**Keyword :** Pencak silat, sport, village

## Pendahuluan

Desa Olahraga Lempuyang, yang terletak di Kecamatan Wonosalam Demak, mengalami perubahan signifikan pada tanggal 28 Oktober 2019 dengan dilantiknya kepala desa baru. Desa ini kemudian dikonsep untuk menjadi desa olahraga yang mengusung konsep sehat wargaku, sehat makananku, dan sehat ekonomiku. Konsep desa olahraga ini mencakup pelestarian unsur olahraga, baik yang bersifat nampak (*tangible*) maupun yang tidak nampak (*intangible*) (Fajaruddin, 2020).

Desa Lempuyang merupakan salah satu yang berpotensi besar menjadi Desa Olahraga. Kemudian, sudah terdapat gedung olahraga yang ditujukan untuk menunjang kegiatan olahraga, tetapi belum dikembangkan fasilitas serta programnya oleh pemerintah desa dan masyarakat. Hal ini disebabkan karena belum ada pihak yang membuat program terstruktur terkait hal tersebut, sehingga masyarakat cenderung bingung untuk memulainya. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Desa Lempuyang memiliki minat yang tinggi dalam bidang olahraga, khususnya pada pencak silat.

Pencak silat yang merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia (Setiadi *et al.*, 2024) lahir dan berkembang hampir di seluruh Indonesia termasuk yang ada di Kanupaten Demak. Menurut Sinulingga (2023) tercatat ada 11 Perguruan Seni Beladiri pencak dilat yang bergabung dibawah organisasi Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kabupaten Demak. Dengan adanya program Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) yang diadakan oleh PPK Ormawa HIMA PJKR DPM FIK UNNES, Desa Olahraga Lempuyang mengalami kemajuan yang signifikan. Program ini dirancang untuk mengoptimalkan potensi desa dalam bidang pencak silat dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan mendukung partisipasi masyarakat terhadap kegiatan olahraga, terutama pencak silat.

Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) tidak hanya menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi para peserta, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Program ini juga mendorong pembentukan kelompok-kelompok latihan di tingkat desa yang secara aktif terlibat dalam berbagai kompetisi dan acara pencak silat, yang pada gilirannya meningkatkan rasa kebersamaan dan prestasi lokal (Ariyadi *et al.*, 2024). Dengan adanya program-program tersebut, diharapkan dapat menjadikan Desa Lempuyang menjadi Desa Olahraga mandiri dan dikenal oleh masyarakat luas dengan julukan “desa olahraga”. Selain itu, diharapkan setiap anggota komunitas dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga dan kesehatan yang akan diadakan secara berkala.

## Metode

Metode yang digunakan adalah metode pengabdian dengan tahapan-tahapan yang digunakan adalah (1) Identifikasi Masalah, (2) Penentuan Tujuan, (3) Sosialisasi Kegiatan, (4) Pelaksanaan Kegiatan, dan (5) Evaluasi Hasil Kegiatan. Program Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) dan LPSG CUP 1 dilaksanakan di Desa Lempuyang, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak selama program PPK Ormawa Belmawa Dirjendikti berlangsung. Program diawali dengan kegiatan identifikasi masalah yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2023, dilanjutkan dengan menentukan tujuan pada hari Jumat tanggal 3 Maret 2023. Setelah tujuan ditentukan maka dilakukan sosialisasi program Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) dan LPSG CUP 1 sekaligus kegiatan pembukaan dan penerjunan PPK Ormawa HIMA PJKR DPM FIK UNNES yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023 bertempat di Kantor Kepala Desa Lempuyang. Program Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 20 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB s.d. selesai bertempat di Desa Lempuyang dan diikuti oleh 15 peserta. Kemudian, program LPSG CUP 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 bertempat di GOR Bango dan diikuti oleh atlet junior Kabupaten Demak. Setelah program sudah terlaksana maka dilakukan evaluasi hasil kegiatan pada hari Minggu, 27 Agustus 2023.

## Hasil dan Pembahasan

### Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan melaksanakan serangkaian survei dan observasi sebanyak empat kali di Desa Lempuyang bersama masyarakat setempat untuk memperoleh data dan informasi yang komprehensif serta akurat. Survei pertama dilaksanakan pada 11 Februari 2023 dengan fokus pada pengamatan letak geografis dan sarana prasarana yang tersedia di desa tersebut. Selain itu, dalam survei ini kami juga melakukan pertemuan dengan Bapak Ahmad Ulil Alhab, S.Pd., M.Pd., Kepala Desa Lempuyang, untuk membahas program PPK Ormawa yang mengangkat tema pengembangan olahraga di desa. Kepala desa memberikan tanggapan positif terhadap rencana tersebut, mengingat potensi besar olahraga yang dimiliki oleh Desa Lempuyang.

Setelah menerima respons yang baik dari survei pertama, tim kami menyusun pertanyaan tambahan yang relevan dan memutuskan untuk melaksanakan survei tahap kedua pada 17 Februari 2023. Tujuan dari survei ini adalah untuk melakukan wawancara lebih mendalam dengan kepala desa mengenai kondisi desa serta potensi yang mendukung kegiatan olahraga. Berdasarkan wawancara, diketahui bahwa terdapat cabang olahraga yang memiliki potensi namun belum berkembang secara optimal.

Survei tahap ketiga dilaksanakan pada 26 Februari 2023 dengan bertemu sepuluh anggota masyarakat untuk mengeksplorasi berbagai kendala yang dihadapi Desa Lempuyang dalam bidang olahraga. Temuan dari survei ini mencakup beberapa masalah utama, seperti: 1) pembangunan gedung olahraga yang belum selesai, 2) kurangnya sertifikasi pada pelatih dan wasit cabang olahraga pencak silat, 3) belum adanya kepengurusan olahraga yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, 4) pembinaan atlet pencak silat yang belum maksimal, serta 5) kurangnya event yang mendukung pengembangan potensi olahraga. Masyarakat menyambut dengan antusias rencana pelaksanaan program PPK Ormawa.

Setelah menganalisis permasalahan dan kebutuhan masyarakat Desa Lempuyang, kami melaksanakan survei tahap keempat pada 3 Maret 2023. Pada tahap ini, tim kami berdiskusi bersama kepala desa dan masyarakat untuk merumuskan program "Penerapan Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) dan LPSG CUP 1 sebagai Upaya Peningkatan Potensi Desa Lempuyang Menjadi Desa Olahraga Mandiri". Program ini bertujuan menjadikan Desa Lempuyang sebagai desa olahraga mandiri yang dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat, dengan kepengurusan yang terstruktur dan terorganisir untuk mendukung pengembangan bidang olahraga.

### Penetuan Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, pengabdian ini berfokus pada penataran pelatih dan wasit pencak silat Kabupaten Demak dan dilanjutkan dengan turnamen pencak silat tingkat Kabupaten Demak. Dengan adanya kegiatan ini dapat mendorong terbentuknya bibit atlet baru, membuka kesempatan untuk wasit yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan dapat menerapkan ilmunya langsung di turnamen sesungguhnya, serta dapat memunculkan pelatih baru.

## Sosialisasi Kegiatan

Setelah menyusun tujuan, Tim PPK Ormawa HIMA PJKR DPM FIK UNNES melakukan sosialisasi perihal program Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) dan LPSG CUP 1 yang dijalankan di Desa Lempuyang, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak. Kegiatan sosialisasi bertempat di Kantor Kepala Desa Lempuyang dan diikuti oleh perangkat desa, penggiat olahraga serta Masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

## Pelaksanaan Kegiatan

### Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG)

LPSG (Lempuyang Pencak Silat Group) yang merupakan sebuah wadah perkumpulan basis atlet dan pelatih pencak silat dalam meningkatkan pengetahuan dan peraturan terbaru, jadwal latihan dan prestasi terkait olahraga Pencak silat yang merupakan olahraga potensial dari Desa Lempuyang. Untuk mencapai hal tersebut diadakannya pelatihan wasit dan pelatih pencak silat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas pelatih dan wasit. pencak silat Desa Lempuyang sebagai bekal untuk memimpin pertandingan cabang olahraga pencak silat kedepannya.



Gambar 2.Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG)

LPSG ini dapat diakses dan dijangkau melalui website Desa Olahraga Lempuyang pada bagian sportech village cabang olahraga pencak silat. Pelatih dan wasit pencak silat mendaftarkan diri mereka dengan cara mengisi link google form yang tersedia di website dengan mudah dan efisien. Data pendaftaran pelatih dan website akan terdigitalisasi pada website dan menjadi database yang dapat digunakan.

Setelah dilaksanakan Lempuyang Pencak Silat Group ini, para peserta langsung mengimplementasikan hasil pelatihannya ini di dalam Lempuyang Pencak silat group cup 1

yang bekerjasama dengan IPSI kabupaten Demak. Para peserta diminta untuk menjadi wasit dalam pertandingan tersebut. Para pelatih pun dapat memberikan arahan dan pengetahuannya kepada atlet atletnya untuk ikut bertanding di Lempuyang Pencak Silat Group Cup-1 (LPSG CUP-1).

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan Lempuyang Pencak Silat Group, hasilnya cukup memuaskan. Peserta yang telah mengikuti pelatihan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa panitia. Keberhasilan ini diukur melalui wawancara dengan beberapa individu. Menurut penuturan Bapak Nasir, pengurus Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kabupaten Demak sekaligus panitia pertandingan, peminat pencak silat terus bertambah, namun beberapa pelatih belum mendapatkan pelatihan terkait pencak silat. Salah satu perguruan tersebut berada di Desa Lempuyang. Pelatihan yang diadakan membantu para pelatih untuk menambah pengetahuan mereka, terutama terkait peraturan terbaru dalam dunia pencak silat. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para pelatih memahami alur pertandingan dengan baik dan hanya beberapa peserta yang didiskualifikasi.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Nasir, pelaksanaan pelatihan Lempuyang Pencak Silat Group memberikan dampak langsung bagi para peserta, terutama para pelatih pencak silat. Dampak ini terlihat dari sedikitnya peserta yang melakukan pelanggaran dan terhindar dari diskualifikasi, yang menunjukkan kemampuan pelatih dalam membina para atlet, terutama di Desa Lempuyang.

Selain wawancara dengan Bapak Nasir, Tim PPK Ormawa juga mewawancarai Sekretaris Ikatan Pencak Silat Indonesia Kabupaten Demak (IPSI), Bapak Syarif. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Syarif, pelatihan Lempuyang Pencak Silat Group memberikan dampak positif bagi para penggiat pencak silat. Sumber daya manusia terkait wasit pencak silat sangat dibutuhkan di Demak, karena banyak wasit yang tidak dapat membantu pertandingan dan perlu adanya sosialisasi terkait peraturan serta penambahan nomor perlombaan pencak silat. Hasil pelaksanaan pelatihan juga dinilai baik karena kegiatan diselenggarakan dengan baik, dengan jam istirahat dan jam makan yang tepat waktu.

### **LPSG CUP 1**

Kegiatan ini merupakan bentuk lanjutan dari optimalisasi pencak silat di Desa Lempuyang yang mewadahi atlet Desa Lempuyang untuk dapat bersaing di tingkat Kabupaten dengan mengadakan perlombaan kategori seni dan tarung. Kegiatan ini dapat mendorong terbentuknya bintang baru, membuka kesempatan untuk wasit yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan dapat menerapkan ilmunya langsung di turnamen sesungguhnya, serta dapat memunculkan pelatih baru. LPSG CUP 1 ini dapat diakses dan dijangkau melalui website Desa Olahraga Lempuyang pada bagian sportech village cabang olahraga pencak silat. Atlet-atlet pencak silat mendaftarkan diri mereka dengan cara mengisi link google form yang tersedia di website dengan mudah dan efisien (Na'imatus, 2024). Data pendaftaran atlet akan terdigitalisasi pada website dan menjadi database yang dapat digunakan.



**Gambar 3.LPSG CUP 1**

Kegiatan Lempuyang Pencak Silat Group Cup (LPSG CUP 1) dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023 di GOR desa Bango kecamatan Demak yang mengusung tema "Hidupkan Jiwa Silat : Menggugah Semangat Pencak Silat di Desa Lempuyang". Acara LPSG CUP berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan peserta sejumlah 8 orang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Lempuyang Pencak Silat Group Cup-1, hasilnya cukup memuaskan. Peserta yang mengikuti pertandingan mampu melaksanakannya dengan sportif, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa panitia. Keberhasilan ini diukur melalui wawancara dengan beberapa individu. Menurut Bapak Nasir, pengurus Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kabupaten Demak sekaligus panitia pertandingan, jumlah atlet pencak silat di daerah tersebut sebenarnya cukup banyak, namun masih kurang wadah untuk perlombaan. Dengan adanya Lempuyang Pencak Silat Group Cup-1, diharapkan dapat menjadi wadah bagi para atlet pencak silat, khususnya di Desa Lempuyang. Meskipun peserta masih sedikit karena kategori seni, hasilnya cukup memuaskan karena semua berjalan lancar dan sportif. Diharapkan pada Cup selanjutnya, kategori tarung dapat ditambahkan dan lebih banyak peserta yang berpartisipasi.

#### **Evaluasi Hasil Kegiatan**

Pelatihan Lempuyang Pencak Silat Group (LPSG) yang diselenggarakan pada 20 Agustus 2023 berhasil meningkatkan kapasitas pelatih dan wasit serta memperbaiki pengelolaan pertandingan, sementara LPSG Cup 1 yang diselenggarakan pada 26 Agustus 2023 memberikan wadah kompetisi yang lancar dan sportif bagi atlet serta peluang praktik bagi wasit, dengan harapan memperluas kategori perlombaan dan meningkatkan partisipasi di masa depan.

#### **Simpulan**

Pelatihan yang diselenggarakan oleh LPSG menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas pelatih dan wasit pencak silat. Pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan terbukti efektif dalam mengurangi jumlah diskualifikasi dan meningkatkan kualitas pertandingan dalam LPSG Cup 1. Dampak positif dari pelatihan ini juga terlihat dalam peningkatan kualitas pengelolaan turnamen dan kesiapan sumber daya manusia dalam olahraga pencak silat di Kabupaten Demak.

LPSG Cup 1, meskipun masih pada tahap awal, berhasil memberikan wadah kompetisi yang berguna bagi atlet pencak silat. Kedepan, diharapkan kegiatan ini dapat berkembang dengan menambahkan kategori perlombaan dan menarik lebih banyak peserta

untuk mencapai tujuan utama dari peningkatan kualitas olahraga pencak silat di Desa Lempuyang dan sekitarnya.

## Referensi

- Ariyadi, A. *et al.* (2024) 'Analysis of the Effect of 3 Rounds of Competition on Respiratory Rate and Heart Rate in Pencak Silat Athletes Pekalongan City', *Proceedings of International Conference on Physical Education, Health, and Sports*, 4, pp. 169–179.
- Fajaruddin, A. (2020) *Tata Kelola Desa Olahraga Lempuyang Wonosalam Demak*.
- Na'imatul Rodiah, Ramadi, A.V. (2024) 'Pengembangan komik digital interaktif sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi pencak silat', *Jurnal Porkes*, 7(1), pp. 534–546. Available at: <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.25763>.
- Setiadi, K.M. *et al.* (2024) 'Analysis of Body Mass Index ( BMI ) Profile of Pekalongan City Pencak Silat Athletes', 4, pp. 427–435.
- Sinulingga, A. (2023) 'Unveiling technology's integral role in pencak silat: A systematic literature review Albadi Sinulingga 1abcd, \*, Indra Kasih 1bcd , Sanusi Hasibuan 1cde , Dicky Edwar Daulay 1bce & Nagoor Meera Abdullah 2bc', *Journal Sport Area*, 9(1), pp. 20–29. Available at: <https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol9>.